ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UPAH MINIMUM REGIONAL DI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2017

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

OLEH:
SYIFA CHAYRULIA
NIM. 16810098

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UPAH MINIMUM REGIONAL DI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2017

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

SYIFA CHAYRULIA
NIM. 16810098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOSEN PEMBIMBING:

SUNARSIH, S.E., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 103 /Un.02/DEB/PP.00.9/01/2020

Skripsi tugas akhir dengan judul: **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upah Minimum Regional di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Syifa Chayrulia
NIM	: 16810098
Telah diujikan pada	: Rabu, 29 Januari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir	: A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP: 19740911 199903 2 001

Penguji I

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K
NIP. 19900525 000000 1 301

Penguji II

Lailatis Syarifah, M.A
NIP. 196740911 199903 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Januari 2020
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Syifa Chayrulia

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalammualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Syifa Chayrulia

NIM : 16810098

Judul Skripsi : **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upah Minimum Regional di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengaharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Januari 2020

Pembimbing,

Sunarsih, S.E., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syifa Chayrulia

NIM : 16810098

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upah Minimum Regional di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Januari 2020

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Penyusun

Syifa Chayrulia

NIM. 16810098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Syifa Chayrulia
NIM	: 16810098
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:**"ANALISIS FAKTO-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UPAH MINIMUM REGIONAL DI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2017."**

Beserta perangkan yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal, 13 Januari 2020
Yang menyatakan,

Syifa Chayrulia
NIM.16810098

HALAMAN MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS Al- Baqarah 2:286)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persebahkan kepada:

Orang tua yang saya sayangi serta saya cintai Bapak Yunihar Kharma Akbar, Ibu saya Ummi Chairani serta kaka saya Naufal Fadeel Akbar, terimakasih telah memberikan doa, cinta, dukungan, pengorbanan yang tiada tara dan tiada hentinya. Hanya balasan doa yang dapat putrimu panjatkan, dan beribu kata maaf atas segala sikap, tutur kata yang salah

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha’	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ط	Ta’	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza’	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	’Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	*Muta’addidah*
عدّة	Ditulis	*‘iddah*

C. Ta’Marbuttah

Semua ta’ marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggalataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudahterserap dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecualidikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	*Hikmah*
علّة	Ditulis	*'illah*
كرمةالأولياء	Ditulis	*Karamah al auliya'*

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	*Fa'ala*
ذكر	Kasrah	Ditulis	*Zukira*
يذهب	Dammah	Ditulis	*Yazhabu*

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	*Jahiliyyah*
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	*Tansa*
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	*Karim*
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	*Furud*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	*Ai*
بينكم	Ditulis	*Bainakum*
2. fathah + wawu mati	Ditulis	*Au*
قول	Ditulis	*Qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدّت	Ditulis	*u'iddat*
لئنشكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	*Al-Quran*
القياس	Ditulis	*Al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertamaSyamsiyyah tersebut

السّماء	Ditulis	*As-sama'*
الشّمس	Ditulis	*Asy-syams*

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفرو ض	Ditulis	*Zawi al-furud*
أهل السّنة	Ditulis	*Ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upah Minimum Regional di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017"**

Tidak lupa sholawat serta salam saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*. Amiiin Yarabbal Alamin.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Seluruh karyawan TU (Tata Usaha) yang telah memantu selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
8. Keluarga saya Papi Yunihar Kharma Akbar, Mama Ummi Chairani, Uda Naufal Fadeel, Tante Ummi Chairiyah, dan Om Irawan terimakasih atas doa dan dukungan yang tiada hentinya. Serta keluarga besar dimanapun berada terimakasih atas doa dan semangat yang telah di berikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih telah memberikan wadah untuk berproses dalam segala hal selama di perkuliahan dari awal hingga saat ini semoga semakin solid dan jaya selalu.
10. Keluarga besar Ekonomi Syariah C terimakasih atas pertemanan yang sangat solid hingga saat ini.
11. Sahabat-sahabatku di bangku perkuliahan Nurjanah, Nurul Fatimah, Mifta Dyah, Ismadanaf Ramadhan, dan Yoga Firrizqi yang telah memberikan suka dan duka tangis dan tawa pada masa perkuliahan ini.
12. Keluarga baruku KKN 99 di Pulau Raas, khususnnya kelompok 02 Rifki Adam, Imaduddin Akbar, Fajar Hadil, Dimas Aji, Dafit Irwanto, Riswanda Immawan, Auva Ulya, Syiva Aviyanti, dan Evita Rahmawati terimakasih telah berbagi keluh kesah, sharing pengalaman saat seatap selama kurang lebih 2 bulan.
13. Sahabat terbaikku Clara Gunawan, yang selalu memberikan motivasi dan membantu dikala sedang malas, bosan melanda dikala mengerjakan skripsi.

Yogyakarta, 13 Januari 2020

Penyusun,

Syifa Chayrulia

NIM: 16810098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
DAFTAR GRAFIK ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**
ABSTRACT ..... **xxii**
ABSTRAK ..... **xxiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Sistematika Pembahasan 11
BAB II LANDASAN TEORI **13**
A. Landasan Teori 13
1. Upah 13
2. Pertumbuhan Ekonomi 21
3. Kebutuhan Hidup Layak 31
4. Indeks Harga Konsumen 32
5. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja 34
6. Indeks Pembangunan Manusia 36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Upah dalam Islam 40
B. Telaah Pustaka 42
C. Pengembangan Hipotesis 53
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Upah Minimum Regional 53
2. Pengaruh Indeks Harga Konsumen Terhadap Upah Minimum Regional 54
3. Pengaruh Kebutuhan Hidup Layak Terhadap Upah Minimum Regional 54
4. Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Upah Minimum Regional 55
5. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Upah Minimum Regional 56
D. Kerangka Pemikiran 57
BAB III METODE PENELITIAN 58
A. Jenis Penelitian 58
B. Sumber Data dan Jenis Data 58
C. Data Definisi Operasional Variabel 58
1. Upah Minimum Regional..... 58
2. Pertumbuhan Ekonomi..... 59
3. Kebutuhan Hidup Layak..... 59
4. Indeks Harga Konsumen..... 59
5. Tingkat Partisipasi Angkatan Tenega Kerja..... 60
6. Indeks Pembangunan Manusia..... 60
D. Metode Analisis Data 61
1. Regresi Data Panel..... 61
2. Uji Model 62
3. Uji Statistik 66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 67
A. Analisis Data Penelitian..... 67
1. Deskriptif Variabel Penelitian 67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Upah Minimum Regional 67
b. Pertumbuhan Ekonomi..... 69
c. Indeks Harga Konsumen..... 70
d. Kebutuhan Hidup Layak 71
e. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja 73
f. Indeks Pembangunan Manusia 74
2. Analisis Deskriptif 76
B. Analisis Regresi Data Panel..... 79
1. Pemilihan Model Terbaik 79
a. Uji *Chow Test* 79
b. Uji Hausman 80
c. Estimasi *Fixed Effect Model* 80
2. Uji Simultan..... 81
3. Uji *Adjusted R-Square* 82
4. Uji Parsial..... 86
C. Pembahasan
1. Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Upah Minimum Regional 87
2. Indeks Harga Konsumen (IHK) Terhadap Upah Minimum Regional 89
3. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Terhadap Upah Minimum Regional 90
4. Tingkat Partisipasi Terhadap Upah Minimum Regional ... 91
5. Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Upah Minimum Regional 92
BAB V PENUTUP..... 94
A. Kesimpulan 94
B. Saran 96
C. Keterbatasan Dalam Penelitian 96
DAFTAR PUSTAKA 97
LAMPIRAN..... xxiv

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka 45

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... 77

Tabel 4.2 Hasil Uji *Chow Test* 80

Tabel 4.3 Hasil Uji *Hausman Test* 81

Tabel 4.4 Hasil Estimasi *Fixed Effect Model (FEM)*..... 81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keseimbangan Sisi AD dan AS 23
Gambar 2.2 Teori Pertumbuhan Harrod Domar 26
Gambar 2.3 Fungsi Produksi..... 30
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran 57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Upah Minimum Provinsi di Jawa Tengah Tahun 2012-2017 . 4

Grafik 1.2 TPAK di 3 Provinsi Pulau Jawa 7

Grafik 4.1 Nilai Upah Minimum Jawa Tengah..... 68

Grafik 4.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah..... 70

Grafik 4.3 Indeks Konsumen Jawa Tengah 71

Grafik 4.4 Kebutuhan Hidup Layak Jawa Tengah..... 72

Grafik 4.5 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Jawa Tengah 74

Grafik 4.6 Indeks Pembangunan Manusia Jawa Tengah 76

Grafik 4.7 Lapangan Pekerjaan Utama Jawa Tengah..... 86

Grafik 4.8 Perbandingan KHL dengan UMP di Jawa Tengah.....91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....xxv
Lampiran 2: Statistik Deskriptif.....xxxiv
Lampiran 3: Model Panel Least Square.....xxxiv
Lampiran 4: Model Fixed Effect.....xxxv
Lampiran 5: Model Random Effect xxxvi
Lampiran 6: Uji Chow xxxvii
Lampiran 7: Uji Hausman.....xxxvii
Lampiran 8: Curriculum Vitae.....xxxvii

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Regional Minimum wage (UMR) is a standard of living that must be accepted by workers to meet the needs of its life worthily within a month. The study aims to analyse what factors have been influential in the determination of the minimum wage policy in the period of 2012-2017. The factors analyzed are economic growth, consumer price index (CPI), Necessity of decent living (KHL), labour force participation rate (TPAK), and Human Development Index (HDI) with period 2012-2017. The data used in this study is data panels with data sequential timeseries from 2012 to 2017, and a cross section of 35 regencies/cities in Central Java province obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The best regression results in this study are using the Fixed Effect Model regression method known as the IHK, KHL, and IPM variables that have significant effect, whereas the economic growth and TPAK variables have no significant effect on the Regency/city Regional Minimum wage in Central Java province.

Keywords: UMR, Regional Minimum wage, economic growth, CPI, KHL, TPAK, and HDI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Upah Minimum Regional (UMR) adalah standar hidup yang harus diterima oleh para pekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak dalam waktu satu bulan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang berpengaruh pada penentuan kebijakan upah minimum pada tahun periode 2012-2017. Faktor-faktor yang dianalisis adalah Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Harga Konsumen (IHK), Kebutuhan Hidup Layak (KHL), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan periode tahun 2012-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan data runtut waktu *timeseries* dari tahun 2012 sampai 2017, dan *cross section* sebanyak 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil regresi terbaik pada penelitian ini adalah menggunakan metode regresi *Fixed Effect Model* yang diketahui variabel IHK, KHL, dan IPM berpengaruh signifikan, sedangkan variabel Pertumbuhan Ekonomi dan TPAK tidak berpengaruh signifikan terhadap Upah Minimum Regional Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci: UMR, Upah Minimum Regional, Pertumbuhan Ekonomi, IHK, KHL, TPAK, dan IPM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakan Masalah

Pembangunan ekonomi suatu negara memiliki tujuan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Salah satu dari banyak nya indikator, tingkat upah yang diterima para tenaga kerja dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakat. Tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan suatu pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Maka dari itu, atas pengorbanannya tenaga kerja berhak mendapatkan balas jasa dari perusahaannya berupa penghasilan dalam bentuk upah. Perusahaan, pemerintah, dan pekerja memiliki kepentingan masing-masing yang berbeda atas upah. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, pekerja memiliki kepentingan atas upah, sedangkan agar dapat memaksimumkan laba, perusahaan berusaha melakukan efisiensi biaya. Adanya permasalahan antara perusahaan dengan pekerja mengenai upah yang sepantasnya diperoleh, dikarenakan perusahaan dan pekerja memiliki kepentingan yang berbeda mengenai upah. Sebagai pihak yang menetapkan kebijakan pengupahan, pemerintah diharapkan dapat memberikan keadilan bagi perusahaan dan tenaga kerja dalam menetapkan upah (Kertiasih, 2017)

Menurut Simanjutak (2011) Pemerintah memiliki tujuan dalam menetapkan kebijakan pengupahan, yaitu agar tetap dapat menjamin standar kehidupan yang layak bagi pekerja dan keluarganya, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan daya beli masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bagi perusahaan, upah merupakan salah satu komponen biaya produksi yang dipandang dapat mengurai tingkat laba yang dihasilkan, sehingga pengusaha berusaha untuk menekan upah tersebut sampai pada tingkat yang paling minimum. Masih sedikit pengusaha yang memandang pekerja sebagai mitra perusahaan dalam menjalankan, dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Di pihak lain, karyawan atau pekerja menganggap upah sebagai balas jasa terhadap apa yang telah ia kerjakan, sehingga pekerja akan menuntut upah lebih untuk mencukupi kebutuhannya agar mereka dapat hidup sejahtera, tetapi dalam kenyataannya, hanya sedikit pengusaha yang secara sadar dan sukarela untuk meningkatkan taraf hidup karyawan, terutama pekerja golongan paling bawah.

Upaya untuk menghindari perbedaan kepentingan antara pengusaha, dan pekerja, pemerintah perlu mengatur masalah pengupahan ini yang biasa dikenal dengan upah minimum. Tujuan pengaturan ini adalah untuk menjaga agar tingkat upah tidak merosot kebawah (berfungsi sebagai jaring pengaman), meningkatkan daya beli pekerja yang paling bawah, dan mempersempit kesenjangan secara bertahap antara mereka yang berpenghasilan tertinggi dan terendah (Simanjutak, 2011).

Bagi perusahaan, perbaikan upah merupakan salah satu hal penting untuk dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas. Menurut Peraturan Menteri No. 1 Tahun 1999, “Upah Minimum Regional (UMR) merupakan standar minimal pengupahan oleh pengusaha kepada seluruh karyawannya berdasarkan pada ketetapan di suatu daerah tertentu”. UMR dibagi menjadi 2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yaitu UMR tingkat I yang berada di Provinsi, dan UMR tingkat II di Kota/Kabupaten. Namun dengan adanya keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 226 Tahun 2000 UMR tingkat I telah dirubah menjadi Upah Minimum Provinsi (UMP) dan UMR tingkat II dirubah menjadi upah minimum Kabupaten/Kota (UMK). Menurut peraturan menteri No. 7 Tahun 2013, upah minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri atas upah pokok termasuk tunjangan tetap yang ditetapkan oleh Gubernur sebagai jaring pengaman. UMP adalah upah minimum yang berlaku untuk seluruh kabupaten/kota di satu provinsi. UMK adalah upah minimum yang berlaku di wilayah kabupaten/kota. Menurut undang-undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 88, setiap pekerja berhak memperoleh penghasilan yang layak bagi kemanusiaan.

Kondisi perekonomian pada saat ini telah memungkinkan untuk mewujudkan penetapan upah yang lebih realistis sesuai kondisi daerah dan kemampuan perusahaan secara sektoral, sehingga perlu penetapan Upah Minimum Regional/Upah Minimum Kabupaten/Kota yang mengacu pada pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) masyarakatnya. KHL adalah standar kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seorang pekerja lajang untuk dapat hidup layak baik secara fisik, non fisik dan sosial untuk kebutuhan satu bulan (Bachrun, 2011).

Pemerintah menetapkan upah berdasarkan KHL dan dengan memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Pada beberapa Provinsi yang terletak di Jawa juga menganut penetapan UMR/UMK

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berdasarkan KHL masing-masing provinsi. Berikut adalah data Upah Minimum Provinsi di Jawa.

Grafik 1.1 Upah Minimum Provinsi di Jawa Tahun 2012-2017 (Dalam Rupiah)

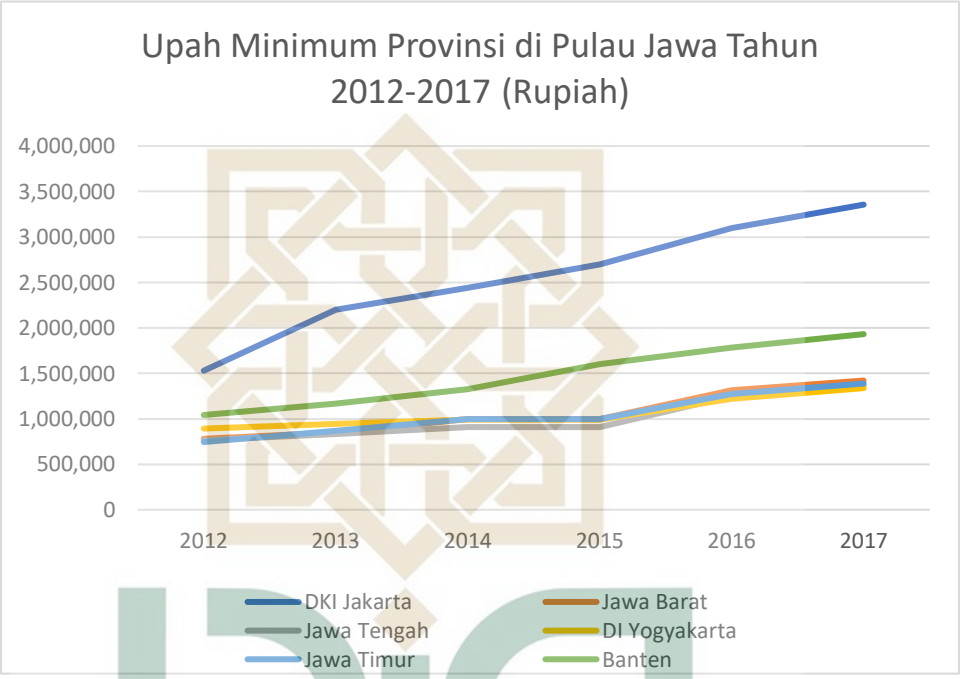

Sumber : Statistik Indonesia Tahun 2016

Berdasarkan Grafik 1.1 diatas Upah Minimun Provinsi di Pulau Jawa dari Tahun 2012-2017 cenderung mengalami peningkatan. Provinsi yang mempunyai Upah Minimum Provinsi tertinggi dari tahun 2012-2017 adalah provinsi DKI Jakarta, dimana pada tahun 2012 provinsi DKI Jakarta menetapkan upah sebesar Rp 1.159.150 dan pada tahun 2017 menetapkan 3,355,750. Sedangkan ada 2 provinsi yang menetapkan upah minimum terendah, yaitu Provinsi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. Pada tahun 2015 Provinsi Jawa Tengah menetapkan upah minimum provinsi terendah yaitu Rp 910.000, sedangkan Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2017 menetapkan upah minimum provinsi terendah yaitu Rp 1.337.645. Peningkatan tiap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tahunnya pada masing-masing provinsi mempunyai selisih yang tergolong kecil setiap dari setiap tahun sebelumnya.

Berdasarkan Grafik 1 di atas Adapun masing-masing daerah memiliki tingkatan nominal upah yang berbeda-beda. Ketentuan kenaikan rata-rata UMP tersebut tidak dapat disamaratakan karena bergantung dari sejumlah indikator , yaitu tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, daya beli dan kebutuhan hidup pekerja dan kemampuan perusahaan di daerah masing-masing. Upah minimum regional Provinsi Jawa Tengah tergolong layak dikarenakan pemerintah selalu mengacu pada indikator yang dilihat dari KHL. Untuk menentukan KHL di daerah maka pemerintah harus memperhatikan kebutuhan minimum yang diperlukan seperti makanan dan minuman, perumahan dan perlengkapan dapur, sandang/pangan, dan lain-lain termasuk di dalamnya biaya untuk trasnportasi, rekreasi, obat-obatan, sarana pendidikan, bacaan dan sebagainy. Dalam prakteknya, KHL ini masih banyak terjadi ketidakadilan bagi pekerja. Oleh sebab itu, KHL dirasa kurang apabila digunakan sebagai dasar penetapan nilai UMP, sehingga perlu menggunakan faktor lain yaitu Indeks Harga Konsumen (IHK).

IHK adalah indeks perubahan biaya hidup, dengan menggunakan IHK, maka pemerintah dapat mengetahui harga-harga saat ini, sehingga tingkat upah dapat disesuaikan dengan harga yang sedang terjadi. Setelah mengetahui seberapa besar kebutuhan hidup minimum atau layak daerahnya pemerintah dapat menetapkan Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK dihitung setiap bulan dan setiap tahun yang dinyatakan dalam bentuk persentase, sehinggga IHK

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dapat dijadikan sebagai petunjuk mengenai naik atau turunnya harga kebutuhan hidup dan sebagai patokan untuk melihat kesejahteraan msyarakat dalam pengingkatan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Sukirno (2008: 9), pengertian pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarakat bertambah. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari apa yang telah dicapai pada periode waktu sebelumnya, sedangkan laju pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan dalam PDRB, tanpa memandang bahwa kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari pada tingkat pertumbuhan penduduk. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi pemerintah mengacu pada perkembangan sektor-sektor ekonomi pembentuk PDRB yang menunjukkan seberapa besar andil dari sektor-sektor tersebut pertumbuhan ekonomi.

Selain menggunakan Pertumbuhan Ekonomi, KHL, dan IHK, Tingkat Partisipasi Angkatan Tenaga Kerja (TPAK) juga di gunakan dalam penetapan nilai UMK. TPAK ini dapat digunakan untuk mengetahui penawaran tenaga kerja, sehingga dengan mengetahui tingkat penawaran tenaga kerja tersebut, maka dapat disesuaikan upah yang layak bagi pekerja karena biasanya upah dihitung berdasarkan penawaran tenaga kerja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Grafik 1.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di 3 Provinsi Pulau Jawa Tahun 2012- 2017

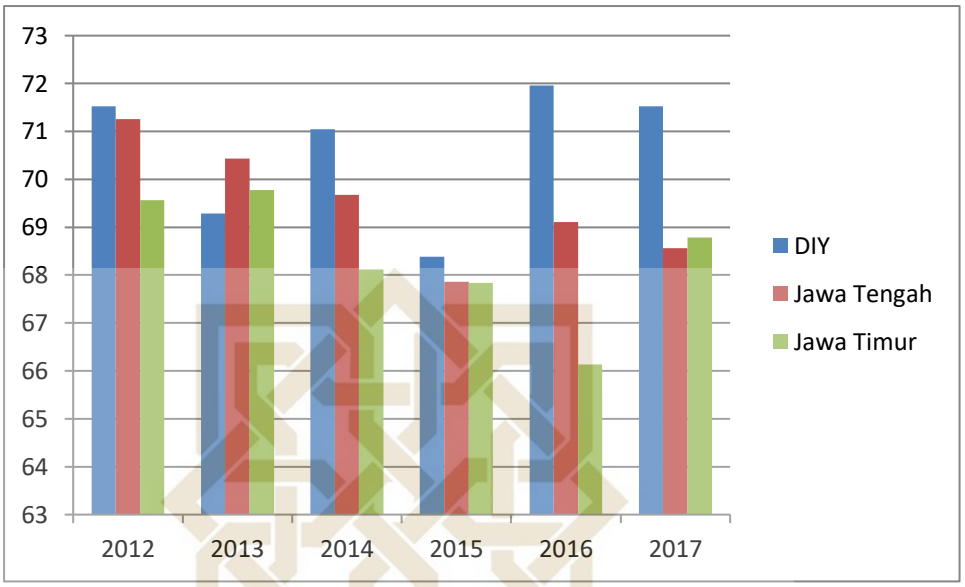

Sumber : BPS Indonesia 2012-2017

Tingkat Partisipasi Angkatan Tenaga Kerja di 3 Provinsi di Pulau Jawa mengalami fluktuatif, disebabkan oleh terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan, sehingga tingkat penawaran tenaga kerja di Pulau Jawa meningkat. Jika penawaran tenaga kerja meningkat, kelebihan penawaran tenaga kerja ini akan diserap sektor informal yang tingkat upahnya tidak diatur oleh regulasi, yang pada akhirnya akan mengurangi tingkat upah. Jika pangsa tenaga kerja di sektor informal lebih rendah, maka nilai upah akan memburuk.

Sementara itu beberapa penelitian dilakukan mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap upah minimum regional. Penelitian yang dilakukan Nurtyas (2016) menyebutkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dan indeks harga konsumen berpengaruh signifikan terhadap variabel upah minimum. Penelitian yang dilakukan oleh Kertiasih (2017) menyatakan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap upah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

minimum. Penelitian yang dilakukan Rahmah (2016) dan Kristanto (2013) menyebutkan bahwa variabel kebutuhan hidup layak berpengaruh terhadap variabel upah minimum. Nurtyas (2016) menyatakan variabel tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh terhadap upah minimum, namun ada hasil yang berbeda, Armidi (2018) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa variabel tingkat partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap upah minimum. Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, terdapat perbedaan antara penelitian satu dengan penelitian lainnya, maka dari itu penulis ingin meneliti lebih jauh hubungan masing-masing variabel.

Upah Minimum Regional di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah termasuk rendah dibandingkan provinsi lainnya di Palau Jawa, rendahnya nilai upah minimum di Provinsi Jawa Tengah dikarenakan semua pengusaha di Jawa Tengah tidak merasa keberatan juga menjadi patokan bagi pengusaha kecil seperti pedagang kaki lima, dan pelaku usaha miko kecil, dan menengah (UMKM) dalam menggaji pekerjanya. Maka dari itu Provinsi Jawa Tengah sangat diminati oleh pabrik-pabrik yang berada diluar provinsi Jawa Tengah, karena Jawa Tengah mempunyai Upah Minimum Regional yang rendah. Hal ini bisa dilihat dari adanya kesenjangan upah antara Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah, kesenjangan upah antar wilayah inilah yang memancing terjadinya relokasi pabrik dari wilayah upah tinggi ke wilayah upah rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upah Minimum Regional di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa tengah pada Tahun 2012-**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017". Dengan menggunakan faktor-faktor yaitu, pertumbuhan ekonomi, indeks harga konsumen, kebutuhan hidup layak, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan indeks harga konsumen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap upah minimum regional di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2017?
2. Bagaimana pengaruh Kebutuhan Hidup Layak terhadap upah minimum regional di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2017?
3. Bagaimana pengaruh Indeks Harga Konsumen terhadap upah minimum regional di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2017?
4. Bagaimana pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap upah minimum regional di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2017?
5. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap upah minimum regional di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2017?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis bagaimana pengaruh Pertumbuhan ekonomi terhadap upah minimum regional di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2017.

2. Menganalisis bagaimana pengaruh Kebutuhan Hidup Layak terhadap upah minimum regional di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2017.
3. Menganalisis bagaimana pengaruh Indeks Harga Konsumen di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2017.
4. Menganalisis bagaimana pengaruh Tingkat Pasrtisipasi Tenaga Kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2017.
5. Menganalisis bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, penelitian ini akan memberikan tambahan informasi wawasan akademik yang berkaitan dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi sehingga dapat dijadikan masukan dan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.
2. Bagi penulis penelitian ini menjadi media untuk mengembangkan wawasan berfikir dan menganalisis serta menambah ilmu pengetahuan terkait permasalahan yang diteliti sehingga memperoleh pengetahuan tentang ada tidaknya kesesuaian penelitian dengan teori yang ada.
3. Bagi masyarakat umum, menambah pengetahuan masyarakat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi upah minimum regional dan dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Sistematika Pembahasan

Penyusun sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab I akan dipaparkan mengenai gambaran fenomena dan permasalahan yang melandasi penelitian ini. Gambaran tersebut akan didukung dengan data, teori, serta penelitian sebelumnya.

BAB II Landasan teori yang berisi tentang definisi, konsep, serta berbagai hal yang terkait dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dan bersumber dari buku, artikel maupun jurnal. Pada bagian ini juga dipaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu ada pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.

BAB III Metode penelitian berisi tentang diskripsi penelitian ini dilakukan dan menjelaskan setiap variabel penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang obyek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang digunakan.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil perhitungan olahan data serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Peneliti juga akan menyampaikan kekurangan dalam melakukan penelitian ini sebagai bahan analisis di masa mendatang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penetapan upah minimum regional di Provinsi Jawa Tengah ditetapkan berdasarkan berberapa indikator, beberapa diantaranya adalah yang digunakan peneliti sebagai variabel independen. Upah minimum regional di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2017 sendiri setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Regional Kabuapten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012- 2017, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Variabel Upah Minimum Regional Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut di karenakan variabel tersebut tidak berhubungan dengan upah minimum regional secara khusus dan juga disebabkan karna jumlah pertumbuhan ekonomi yang tinggi di suatu negara akan meningkatkan penawaran tenaga kerja, mulanya tingkat upah akan menyesuaikan tingkat penawaran di pasar tenaga kerja, maka jika penawaran tinggi upah akan turun.
2. Variabel Indeks Harga Konsumen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Variabel Upah Minimum Regional Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Barles (2014) Indeks Harga Konsumen merupakan komponen penting dalam menggunakan penetapan nilai upah minimum. Ketika biaya hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

masyarakat tinggi, maka tingkat upah selayaknya ditingkatkan.

3. Variabel Kebutuhan Hidup Layak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Upah Minimum Regional Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut karena berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pemerintah menetapkan standar KHL sebagai dasar dalam penetapan Upah Minimum seperti Pasal 88 ayat 4. Sehingga apabila terjadi peningkatan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) maka akan diikuti dengan peningkatan upah minimum.
4. Variabel Tingkat Partisipasi Angakatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Upah Minimum Regional Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
5. Variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh posistif dan signifikan terhadap Variabel Upah Minimum Regional Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Manurut Susanto (2015) bahwa hubungan antara IPM dengan tingkat upah minimum itu berpengaruh, IPM adalah salah satu ukuran pembangunan pada kualitas manusia di suatu negara, yang bisa jg dijadikan cerminan kinerja para pekerja. Dimana ketika para kualitas kinerja para pekerja semakin baik dalam bekerja, maka akan semakin disukai para perusahaan dan menguntungkan perusahaan. Di sini lah dimana tingkat upah akan menjadi lebi tinggi, dan membuat perhatian untuk menentukan tingkat upah minimum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran antara lain

1. Perlu untuk mempublikasi data secara transparan untuk memudahkan dalam menyelesaikan penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian dapat maksimal dan tidak terbatas pada data.
2. Upah minimum di satu pihak merupakan harapan kesejahteraan pekerja, sedangkan di pihak lain upah minimum sebagai *labor cost* bagi pengusaha. Untuk itu dalam penentuan upah minimum hendaknya semua pihak yang berkaitan perlu untuk menentukan kriteria yang jelas dalam pembentukan upah minimum yang layak bagi pekerja dan memberikan keuntungan juga untuk pengusaha.
3. Tiga faktor yang dijadikan variabel independen menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pentapan upah minimum regional Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan, sehingga kebijakan yang diambil dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi kendala bagi peneliti, keterbatasan tersebut antara lain, Periode waktu pengamatan hanya pendek, yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Dengan pengamatan tahunan, sehingga jumlah *time series* yang dianalisis hanya 5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Lincolin. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.

Armadi, Efit, & Yulmardi. 2018. Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Upah Minimum Provinsi Jambi, *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Vol. 7. No.1.*

Asfia, Murni. 2013. *Ekonomika Makro*. PT Refika Aditama: Bandung

Bachrun, Saifuddin. 2012. *Desain Pengupahan untuk Perjanjian Kerja Bersama*. Jakarta: PPM.

Badan Pusat Statistik. 2010. *Jawa Tengah Dalam Angka 2010*. Semarang :BPS

Badan Pusat Statistik. 2015. *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Tengah*. Semarang :BPS

Badan Pusat Statistik Indonesia. 2015. Jakarta: BPS

Badan Pusat Statistik. 2016. *Jawa Timur dalam Angka 2016.* Surabaya: BPS

Badan Pusat Statistik. 2016. *Yogyakarta dalam Angka 2016.* Yogyakarta: BPS

Badan Pusat Statistik. 2017. *Jawa Tengah dalam Angka 2017*. Semarang :BPS

Badan Pusat Statistik. 2017. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah*. Semarang :BPS

Bersales, Lisa Grace. 2014. *Determinant of Regional Minimum Wage in the Philippines*. Statistics Journal: Philippines. School of Statistics, University of the Philippines Diliman.

Boediono. 1998. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2. BPFE : Yogyakarta.

Handoko, Hani. 1993. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, cetakan ketujuh, Yogyakarta : BPFE

Hasyim, Ali Ibrahim. 2016. *Ekonomi Makro.* Jakarta: PrenadaMedia Group

Huda, Nurul, Handi Risza Idris,dkk. 2008. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Husain, Abdullah Abdul. 2004. *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar, dan Tujuan.* Yogyakarta: Magistra Insania Press.

Jhingan, M.L. 2014. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan.* Rajawali Pers: Jakarta

Jhingan, M.L. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Edisi 1. Cetakan Ketujuh. Rajawali Pers. Jakarta

Kertiasih, Luh. 2017. *Pengaruh Tingkat Inflasi dan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Upah Minimum Regional (UMR) di Provinsi Bali pada Tahun 2008-2015.* Bali: Universitas Pendidikan Ganesha..

Kinanti, Geminastiti. 2013. Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X. Bandung: Yrama Widia

Kristanto, Ilham. 2013. *Analisis Penetapan Upah Minimum Kabupaten di Jember.* Jember: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Kuncoro, Haryo. 2002. *Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 7 Nomor 1 : 45-54.

Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*, UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Kusnendi. 2009. *Model-model Persamaan Struktural Satu dan Multigroup Sampai dengan LISREL.* Bandung: Alfabeta

Lassalle, Ferdinand. 1999. *Organizational Behavior.6th Edition*. New Jersey: Prentice Hall. Inc

Mankiw,Gregory. 2006. *Makroekonomi*. Jakarta : Erlangga.

Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. UNS Press. Surakarta

Noviani, Ninda. 2013. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Upah Minimum Regional di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2011.*

Nursakinah, Eka. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Upah Minimum di Jabotabek Tahun 2007-2016. Yogyakarta* : Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Nurtyas, Febrika. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upah Minimum Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2010-2014.* Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Permata, Andhika. 2018. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Pendapatan Perkapita Terhadap Upah Minimum Regional di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016*. Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Prasetyo, Agus Prasetyo. 2010. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003-2007)" Skripsi tidak dipublikasikan*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Putri, Wulandari. 2018. *Analisis Faktor Penentu Kebijakan UMR di Indonesia Tahun 2006-2015*. Yogyakarta: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Rachman, Hasanuddin. 2005. *Pengaruh Pengupahan Sebagai Langkah Strategis Stabilitas dalam Hubungan Industrial*. Jakarta.

Rahmah, dkk. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Model Spatial Autoregressive (SAR)*. Jurnal Gaussian, Volume 5, Nomor 3, Tahun 2016, Halaman 525-534.

Ricardo, David. 1998. *Organizational Behavior and Personnel Psycology*. Homewood, Illionis

Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D,2004, *Ilmu Makro Ekonomi*.Jakarta PT. Media Edukasi.

Simanjuntak, Payaman J.2011. *Manajemen Hubungan Industrial*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Soelistya dan Insukindro. 2008. *Teori Ekonomi I*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Stuart Mill, John. 2000. *Industrial Organizational Psychology*. New York : Mc Graw Hill. Inc

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern* Edisi 2 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarat : LPEF-UI Bima Grafika

Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan.* Yogyakarta : Graha Ilmu

Supranto, J. 2001. *Statistik: teori dan aplikasi*. Jakarta : Erlangga

Suparmoko, 1998. "*Pengantar Ekonomi Makro*". BPFE-UGM Yogyakarta.

Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: UGM Press.

Susanto, B. S. 2015. *Penyerapan Tenaga Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Upah Minimum di Indonesia*. *Journal of Management*, Vol. 1, No.1, 21-32

Todaro, Michael P. 1998. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Edisi Keenam, Jakarta: Erlangga.

Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith, 2010. "*Pembangunan Ekonomi*" Jakarta: Erlangga

Wibowo, Alan Amundi. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1990-2016*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: Ekonisia FE, UII

Yulmardi, dkk. 2018. *Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Indeks Harga Konsumen terhadap Upah Minimum Provinsi Jambi. Jambi* : e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA